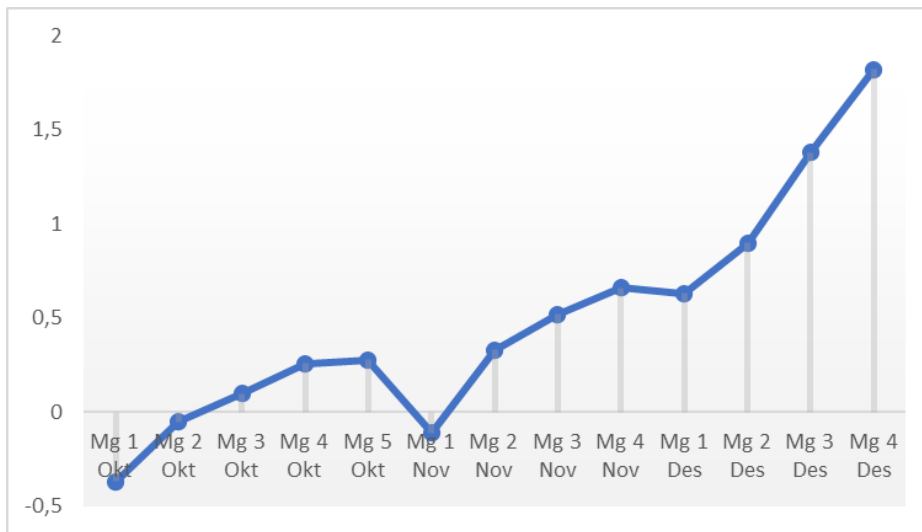


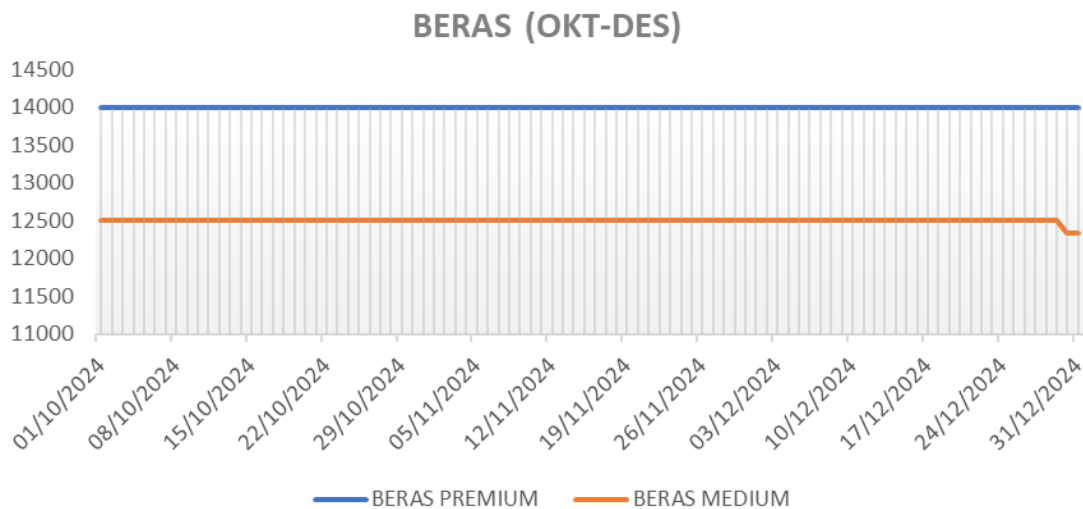
1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.



Kabupaten Tuban bukan merupakan 150 kabupaten/kota penghitung inflasi sehingga pendekatan angka inflasi mengikuti pendekatan metode sister city yaitu Kota Kediri. Mengingat angka inflasi di Kabupaten Tuban tidak menggambarkan angka inflasi yang sebenarnya terjadi, Tim Pengendalian Inflasi Daerah bersama dengan BPS memanfaatkan informasi perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan barang penting pada Sistem Informasi Ketersediaan dan Perkembangan Harga Bahan Pokok (Siskaperbapo) dan Sistem Pemantauan Pasar dan Kebutuhan Pokok (SP2KP) sebagai bahan evaluasi pengendalian inflasi di Kabupaten Tuban. BPS Kabupaten Tuban setiap minggu menghitung Indeks Perkembangan Harga (IPH) dari 20 komoditas yang menjadi proksi perkembangan inflasi di Kabupaten Tuban.

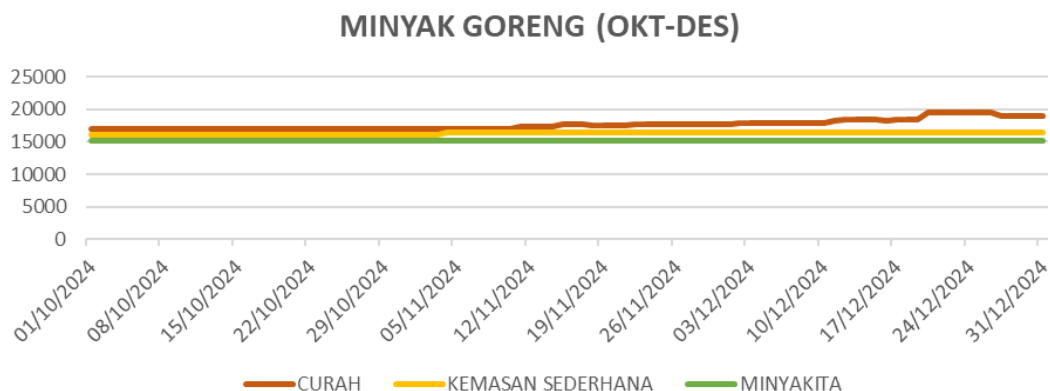
Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa Indeks Perkembangan Harga (IPH) Kabupaten Tuban pada Triwulan IV mengalami trend kenaikan yang tajam. Pada Minggu ke-1 bulan Oktober terjadi deflasi sebesar 0,37%. Pada minggu ke-3 bulan Oktober mulai terjadi inflasi, yakni sebesar 0,1%. Angka inflasi tersebut terus mengalami trend kenaikan hingga puncaknya pada Minggu ke-4 bulan Desember terjadi inflasi sebesar 1,82%. Adapun komoditas yang menyumbang besar terjadinya inflasi adalah komoditas cabai rawit, bawang merah, bawang putih, daging ayam ras dan telur ayam ras. Kenaikan inflasi pada akhir tahun disebabkan karena bertepatan dengan berlangsungnya Hari Raya Natal dan Tahun Baru 2025, sehingga menyebabkan permintaan naik terhadap barang kebutuhan pokok meningkat.

- **BERAS**



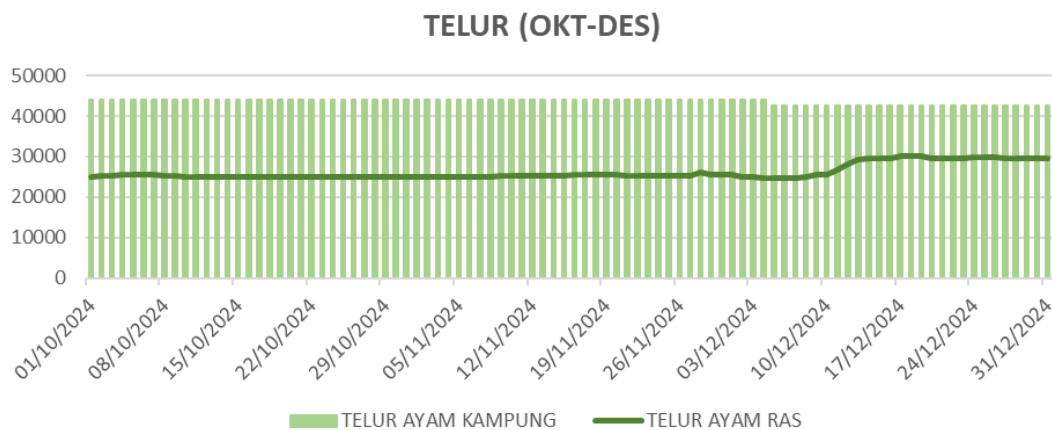
Pada Triwulan IV 2024, harga komoditas beras terlihat cukup stabil khususnya pada beras premium yang tidak mengalami perubahan harga sebesar Rp 14.000 per kg, namun kondisi pergerakan harga untuk komoditas beras medium juga tidak jauh berbeda yaitu stabil pada harga Rp 12.500 per kg dan sedikit mengalami penurunan dipenghujung Desember menjadi rata-rata seharga Rp 12.333 per kg.

◦ MINYAK GORENG



Pada periode Oktober-Desember 2024, harga komoditas minyak goreng minyakita stabil pada harga Rp 15.166 per liter. Untuk minyak goreng kemasan sederhana cukup stabil dan hanya mengalami sedikit kenaikan dari yang semula seharga Rp 16.000 per liter menjadi Rp 16.333 per liter. Sedangkan untuk harga minyak goreng curah mengalami kenaikan bertahap dari seharga Rp 17.000 per kg diawal Oktober kemudian naik hingga menyentuh harga tertinggi Rp 19.500 per kg diakhir Desember.

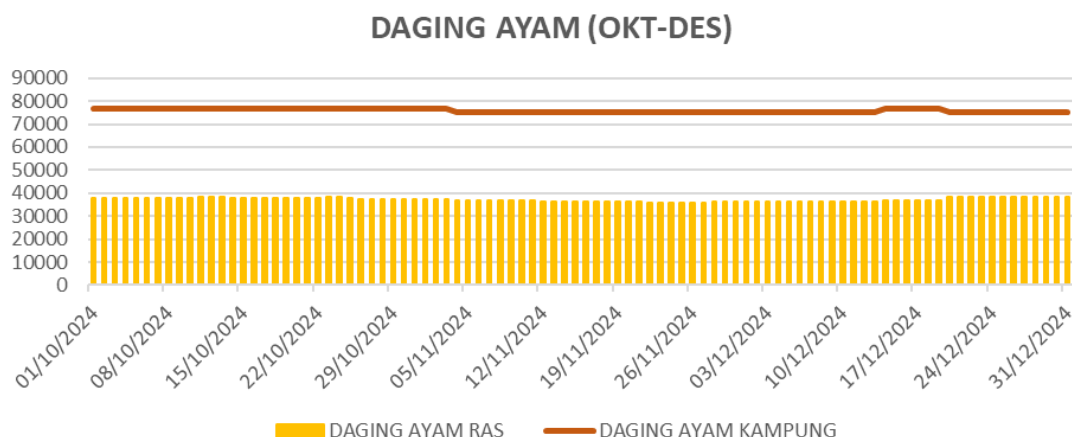
◦ TELUR



Harga

komoditas telur ayam kampung di Triwulan IV 2024 mengalami tren penurunan, sedangkan perkembangan harga komoditas telur ayam ras justru mengalami tren kenaikan. Harga telur ayam kampung pada awal Oktober hingga akhir November stabil pada harga Rp 44.000 per kg dan mulai turun pada awal bulan Desember menjadi Rp 42.666 per kg. Kondisi sebaliknya justru terlihat pada perkembangan harga telur ayam ras yang lebih fluktuatif. Pada awal Oktober, harga telur ayam ras Rp 25.000 per kg yang kemudian mengalami naik turun hingga harga terendah berada pada kisaran Rp 24.666 per kg dan kembali merangkak naik hingga mencapai harga tertinggi Rp 30.000 per kg dipertengahan Desember dan sedikit melandai diakhir tahun menjadi seharga Rp 29.666 per kg.

◦ DAGING AYAM

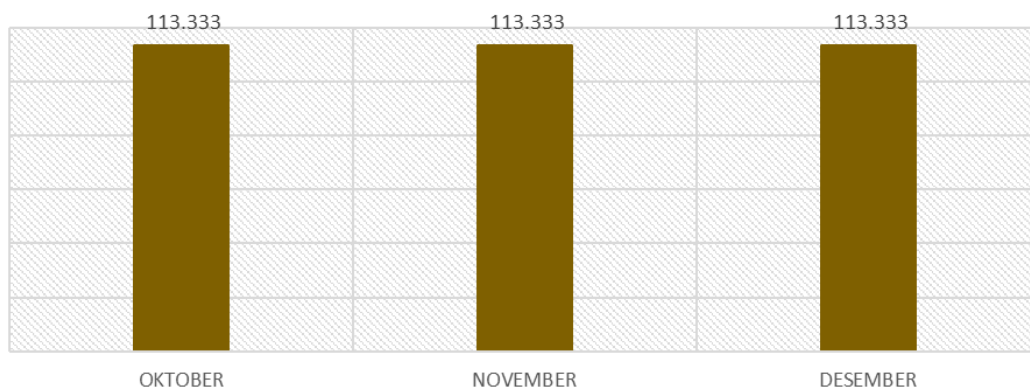


Pada

Triwulan IV 2024, baik harga komoditas daging ayam ras maupun daging ayam kampung sama-sama mengalami sedikit fluktuasi namun masih terhitung stabil dan tidak mengalami perubahan harga yang signifikan. Pada komoditas daging ayam ras yang diawal Oktober seharga Rp 37.666 per kg kemudian perlahan naik hingga mencapai harga Rp 38.333 per kg kemudian menurun hingga mencapai harga terendah Rp 35.666 per kg dan kembali merangkak naik menjadi Rp 38.333 per kg diakhir Desember. Untuk harga pada komoditas daging ayam kampung juga tidak mengalami perubahan harga yang signifikan, harga terlihat naik turun namun hanya berkisar pada harga Rp 75.000 - Rp 76.666 per kg.

◦ DAGING SAPI MURNI

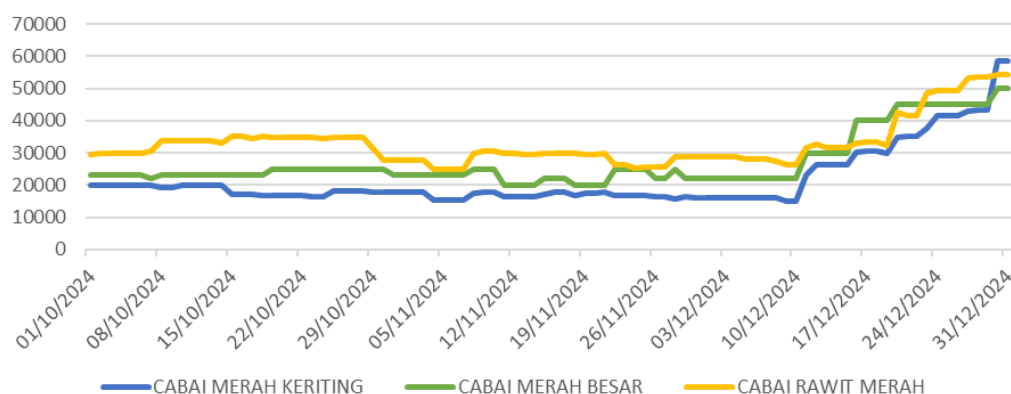
DAGING SAPI (OKT-DES)



Harga daging sapi selama Triwulan III 2024 terlihat stabil dan tidak mengalami perubahan. Harga daging sapi mulai bulan Oktober hingga Desember sebesar Rp 113.333 per kg.

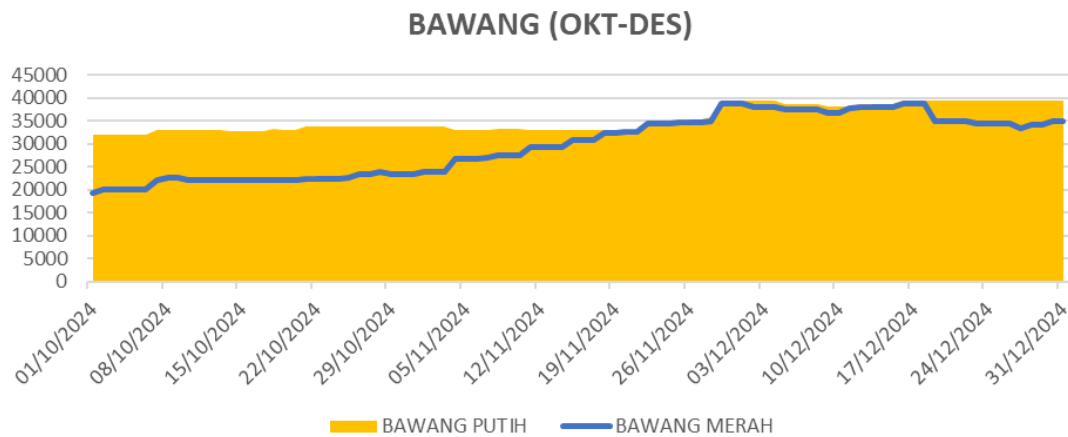
◦ CABAI

CABAI (OKT-DES)



Pada periode Oktober-Desember 2024, semua harga jenis cabai mengalami tren kenaikan. Untuk perubahan harga yang terjadi pada cabai merah keriting yang semula seharga Rp 20.000 per kg sempat mengalami penurunan mencapai harga terendah Rp 15.333 per kg pada awal November, kemudian kembali merangkak naik dan mengalami lonjakan harga mulai pertengahan bulan Desember hingga dipenghujung tahun mencapai harga tertinggi Rp 58.666 per kg. Selanjutnya untuk pergerakan harga cabai merah besar yang pada awal Oktober seharga Rp 23.000 per kg kemudian mengalami sedikit fluktuasi dan harga terendah dipertengahan November Rp 20.000 per kg kemudian mulai kembali merangkak naik hingga menjadi seharga Rp 50.000 per kg diakhir bulan Desember. Kondisi yang tidak jauh berbeda juga ditunjukkan pada komoditas cabai rawit merah yang diawal Oktober seharga Rp 29.333 per kg dan perlahan naik kemudian kembali menurun dengan harga terendah sebesar Rp 25.000 per kg namun selanjutnya terus mengalami kenaikan hingga diakhir Desember mencapai harga tertinggi Rp 54.333 per kg.

◦ BAWANG



Pada

Triwulan III 2024, perubahan harga pada komoditas bawang merah dan bawang putih sama-sama mengalami tren kenaikan. Pada komoditas bawang merah diawal Oktober seharga Rp 19.333 per kg terus mengalami kenaikan harga secara perlahan hingga mencapai harga tertinggi pada pertengahan Desember sebesar Rp 38.666 per kg, setelahnya harga kembali mengalami sedikit penurunan hingga akhir Desember. Kemudian untuk kenaikan harga yang terjadi pada komoditas bawang putih juga terjadi secara perlahan dari semula seharga Rp 32.000 per kg diawal Oktober, terus merangkak naik hingga mencapai harga tertinggi dipenghujung tahun 2024 yaitu seharga Rp 39.333 per kg.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Berdasarkan pantauan terhadap perubahan harga yang terjadi selama Triwulan IV 2024, terlihat adanya kenaikan harga yang cukup signifikan di beberapa komoditas di Kabupaten Tuban terutama kenaikan harga pada komoditas aneka cabai, bawang merah dan bawang putih. Kenaikan harga aneka cabai diakhir tahun menjelang perayaan Natal dan Tahun Baru 2025 ini disebabkan karena minimnya pasokan dari berbagai daerah termasuk di Kabupaten Tuban sendiri yang di beberapa wilayahnya merupakan sentra produksi cabai. Minimnya pasokan cabai ini dikarenakan kondisi cuaca ekstrem yang akhir-akhir ini terjadi sehingga mempengaruhi hasil panen cabai di berbagai daerah. Selain itu, permintaan konsumen juga kian meningkat di momen Natal 2024 dan Tahun Baru 2025. Kemudian untuk penyebab kenaikan harga yang terjadi pada bawang merah dan bawang putih juga tidak jauh berbeda dengan penyebab kenaikan harga pada komoditas cabai yaitu karena keterbatasan pasokan akibat dari cuaca ekstrem. Curah hujan yang cukup tinggi diakhir tahun ini dapat merusak tanaman dan menyebabkan gagal panen. Selain kenaikan harga pada komoditas cabai dan bawang, tren kenaikan harga juga terjadi pada minyak goreng curah dan telur ayam ras. Harga minyak goreng curah mengalami kenaikan seiring dengan kenaikan harga CPO (*Crude Palm Oil*) yang merupakan bahan baku minyak goreng curah. Sedangkan kenaikan harga telur ayam ras yang mulai merangkak naik diawal bulan Desember disebabkan karena terjadinya fluktuasi harga jagung pakan yang memiliki dampak langsung pada produksi telur ayam ras. Selain itu, kenaikan harga telur ayam ras salah satunya juga disebabkan oleh permintaan yang melonjak jelang libur Natal. Disamping terjadinya tren kenaikan harga pada beberapa komoditas pangan di Kabupaten Tuban selama Triwulan IV 2024 ini, beberapa komoditas lain seperti beras premium, minyak goreng minyakita, minyak goreng kemasan sederhana, daging sapi, dan daging ayam harganya tidak banyak mengalami perubahan dan cukup stabil. Disisi lain juga terdapat beberapa komoditas yang justru mengalami tren penurunan seperti beras

medium dan telur ayam kampung. Penurunan harga beras medium ini disebabkan karena adanya panen yang melimpah di wilayah sentra produksi beras. Penurunan harga gabah dan banyaknya stok di penggilingan tersebut berdampak pada penurunan harga atau terjadinya deflasi pada harga beras di pasaran.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Kegiatan pengendalian inflasi daerah Kabupaten Tuban merupakan kegiatan dan program kerja pemerintah daerah atas dasar rekomendasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah, terutama dalam menjaga stabilitas barang dan jasa baik dari segi pengendalian harga bahan pangan pokok, ketersediaan pasokan, dan kelancaran distribusi. Kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Tuban selama periode Oktober-Desember 2024, diantaranya:

No	Kegiatan	Output/Keluaran	Tanggal Pelaksanaan	Tempat Pelaksanaan
1.	Rapat Koordinasi TPID Tahun 2024 dengan Kemendagri	Rapat Koordinasi pembahasan langkah konkret pengendalian inflasi daerah tahun 2024 yang dipimpin oleh Bapak Menteri Dalam Negeri. Beberapa perwakilan dari BPS, Kantor Staf Presiden, BAPANAS, BULOG, Kementerian Perdagangan, Kementerian Pertanian, Satgas Pangan POLRI, Sesjandatan Kejaksaan RI dan TNI menyampaikan paparan terkait kondisi inflasi dan perkembangan harga serta langkah-langkah konkret pengendalian inflasi yang telah dilakukan.	Senin, 7, 14, 28 Oktober, 4, 11, 18, 25 November, 3, 9, 16, 23, 30 Desember, dan Rabu, 2 Oktober 2024	Ruang Rapat Soedjono Poetro Lt.1, Ruang Rapat Aryo Tedjo Lt. 2 Setda Kab. Tuban, Gedung Korpri Kompleks Pendopo Kridho Manunggal Kab. Tuban, Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Tuban
2.	Pasar Murah bersama Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Timur	Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Provinsi Jawa Timur bekerjasama dengan Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kabupaten Tuban menggelar Pasar Murah di depan halaman kantor Kecamatan Tuban. Pasar murah digelar dalam rangka peringatan Hari Jadi ke-79 Provinsi Jawa Timur sekaligus stabilisasi harga barang kebutuhan pokok. Berbagai bahan pangan seperti telur, gula, minyak goreng, beras dan produk UMKM lokal Tuban dijual di acara Pasar Murah tersebut.	Kamis, 17 Oktober 2024	Kantor Kecamatan Tuban

3.	Gerakan Pangan Murah Dalam Rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan	Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kab. Tuban bersama dengan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur menggelar Gerakan Pangan Murah yang menyediakan berbagai macam bahan pokok yang dijual dibawah harga pasar diantaranya beras, gula pasir, minyak goreng, bawang merah, bawang putih, telur ayam ras, cabai merah keriting dan cabai rawit merah.	Jum'at, 1 November 2024	GOR Rangka Jaya Anoraga Kab. Tuban
4.	Sidak Pasar Dalam Rangka Stabilisasi Harga dan Ketersediaan Bapokting Menjelang NATARU	Tim TPID yang dibagi menjadi dua tim, melakukan sidak pasar dalam rangka stabilisasi harga dan ketersediaan bahan pokok penting di beberapa pasar rakyat di Kabupaten Tuban. Kegiatan pemantauan ini merupakan langkah konkrit pengendalian inflasi dalam upaya pengendalian harga serta untuk memastikan kecukupan ketersediaan stok bahan pangan dan stabilisasi harga menjelang Perayaan Natal dan Tahun Baru 2025 di wilayah Kabupaten Tuban.	Selasa-Jum'at, 19-22 November 2024	Pasar Plumpang, Pasar rengel, Pasar Montong, Pasar Kerek, Pasar Senori, Pasar Bangilan, Pasar Singgahan, Pasar Jatirogo, Pasar Soko, Pasar Parengan, Pasar Tambakboyo, Pasar Bulu Bancar, Pasar Beji Jenu, Pasar Merakurak, Pasar Besar Tuban, Pasar Karangagung Palang
5.	Gerakan Pangan Murah Menjelang Natal dan Tahun Baru 2025	Gelar Pangan Murah yang diselenggarakan oleh Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Tuban bersama dengan Tim TPID Kabupaten Tuban menjelang Natal dan Tahun Baru 2025 menyediakan berbagai komoditas pangan dibawah harga pasar diantaranya berupa beras, minyak goreng, gula pasir, telur ayam ras, bawang merah dan bawang putih yang juga bekerjasama dengan Bulog dan petani.	Senin-Selasa, 23-24 Desember 2024	Kantor Kecamatan Grabagan dan Kantor Kelurahan Mondokan Tuban
6.	Penyaluran Bantuan Pangan Cadangan Beras Pemerintah Tahap III 2024 Alokasi Bulan Oktober dan Desember	Sebanyak 1.885.140 kg beras disalurkan pada 94.257 penerima manfaat Bantuan Cadangan Pangan Pemerintah (CPP) Tahap III tahun 2024. Penyaluran CPP dilaksanakan di seluruh kecamatan di Kabupaten Tuban.	Bulan Oktober dan Desember	Seluruh Kecamatan di Kabupaten Tuban

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pada Triwulan IV 2024, Kabupaten Tuban telah melaksanakan beberapa kebijakan

pengendalian inflasi daerah guna menjaga ketersediaan dan kestabilan harga bahan pangan. Rapat Koordinasi pengendalian inflasi daerah tetap rutin diikuti oleh Tim TPID Kabupaten Tuban melalui zoom meeting. Setelah mengikuti zoom meeting dilanjutkan dengan rapat koordinasi internal Tim TPID itu sendiri guna melakukan koordinasi terhadap kegiatan yang akan dilaksanakan dalam upaya pengendalian inflasi daerah di Kabupaten Tuban. Koordinasi masing-masing anggota menjadi lebih mudah disampaikan dan rencana pelaksanaan kegiatan pengendalian inflasi di Kabupaten Tuban dapat dikoordinasikan dengan baik secara bersama-sama. Selain itu, apabila ditemukan masalah atau kesulitan bahkan apabila ditemukan beberapa kondisi kenaikan harga maupun kelangkaan dapat segera dirumuskan kebijakan pengendalian dan didiskusikan bersama dalam rapat rutin ini untuk melaksanakan langkah konkret. Kegiatan Gerakan Pangan Murah juga masih rutin dilaksanakan pada Triwulan IV 2024 ini sebanyak tiga kali. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi solusi pengendalian harga dan dapat memfasilitasi masyarakat untuk memperoleh bahan pangan dengan harga dibawah harga pasar. Disamping melaksanakan Gerakan Pangan Murah, Tim TPID Kabupaten Tuban juga melakukan sidak pasar di beberapa pasar daerah dan pasar desa di Kabupaten Tuban. Kegiatan ini dilaksanakan menjelang perayaan Natal dan Tahun Baru 2025 untuk menjaga stabilitas harga dan mengecek stok pasokan bahan pangan di pasar. Selanjutnya, kegiatan pengendalian inflasi rutin lainnya yang dilaksanakan oleh Tim TPID Kabupaten Tuban bersama dengan BULOG Divre Bojonegoro Komplek Pergudangan Wire Tuban adalah pelaksanaan Penyaluran Beras Bantuan Pangan CBP Tahap III Tahun 2024. Sebanyak 1.885.140 kg beras disalurkan kepada 94.570 penerima bantuan pangan diseluruh kecamatan di Kabupaten Tuban pada bulan Oktober dan Desember. Sejauh ini inflasi di Kabupaten Tuban terlihat cukup terkendali dan harga serta ketersediaan bahan pangan di pasar juga aman sehingga kegiatan-kegiatan pengendalian inflasi yang telah dilaksanakan oleh Tim TPID Kabupaten Tuban dirasa cukup berpengaruh dalam menjaga stabilitas harga dan ketersediaan stok pangan di Kabupaten Tuban.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Kebijakan pengendalian inflasi yang dilaksanakan di Triwulan IV 2024 ini masih tidak jauh berbeda dengan triwulan-triwulan sebelumnya. Kegiatan rutin seperti rapat koordinasi pengendalian inflasi daerah, Gerakan pangan murah, sidak pasar dan penyaluran bantuan pangan pemerintah berupa beras masih terus dilaksanakan. Kegiatan rutin yang selalu dilaksanakan oleh TPID Kabupaten Tuban sudah berjalan baik dan efektif sebagai upaya pengendalian inflasi daerah. Disamping upaya pengendalian inflasi yang telah dilaksanakan di Kabupaten Tuban, masih terdapat beberapa upaya yang masih belum maksimal dilaksanakan diantaranya pelaksanaan Kerjasama Antar Daerah dan pendampingan Kerjasama Antar Daerah secara B-to-B (*Bussiness to Bussiness*). Selain kurang maksimalnya realisasi pelaksanaan KAD dengan daerah lain, Tim TPID Kabupaten Tuban sendiri juga belum maksimal dalam mengintensifkan gerakan menanam. Dengan menggalakkan gerakan menanam baik di pekarangan rumah maupun di wilayah kantor pemerintahan, diharapkan masyarakat di wilayah Kabupaten Tuban dapat menciptakan sumber pangan yang mudah dijangkau berbagai kalangan masyarakat. Namun langkah gerakan menanam ini harus disertai dengan pemberian sosialisasi tentang teknik bercocok tanam yang baik dan benar, pembagian bibit kepada masyarakat, serta pelatihan tentang perawatan tanaman. Komoditas yang dapat

ditanam di Kabupaten contohnya adalah cabai dan bawang merah. Gerakan menanam ini harus terus digencarkan karena dapat meningkatkan kesejahteraan, kemandirian pangan masyarakat, serta bisa menjadi solusi untuk mengatasi permasalahan harga komoditas pangan yang berfluktuasi.